

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah tergolong dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian dengan maksud untuk mencari tahu atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang sama-sama ordinal, sama-sama interval ataupun sama-sama ratio yang dapat menunjukkan adanya perubahan dari variabel yang berkaitan.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan untuk memperoleh data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik. Pendekatan kuantitatif ini disebut juga dengan metode tradisional, karena metode tersebut sudah lama digunakan sehingga sudah tidak asing lagi jika digunakan sebagai metode untuk penelitian. Dalam pendekatan kuantitatif ini disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2021. Objek penelitian yang dijadikan fokus penelitian bagi peneliti yaitu pada penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang ditinjau dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari web BEI: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), laman web tiap perusahaan, berita online ataupun sumber lainnya yang sesuai untuk mendukung dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan sejak bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

---

<sup>1</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 49.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 7.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dalam arti lain populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang akan diteliti.<sup>4</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perusahaan *consumer non- cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2021. Data populasi pada penelitian ini berjumlah 41 perusahaan *consumer non- cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2021.

### 2. Sampel

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang akan dimiliki oleh populasi ataupun merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sesuai dengan prosedur. Dalam pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar representatif atau dapat mewakili.<sup>5</sup> Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan ketentuan atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria tertentu yang digunakan dalam penelitian antara lain:

- a. Perusahaan *consumer non- cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2021
- b. Perusahaan *consumer non- cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2018-2021
- c. Perusahaan *consumer non- cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap (*annual report*) tahun 2018-2021

Berikut proses pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria:<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

<sup>4</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 104.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 55-56.

<sup>6</sup> Zainuddin and Anfas, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Di Bursa Efek Indonesia."

**Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>consumer non- cyclicals</i> yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2021	41
2	Perusahaan <i>consumer non- cyclicals</i> yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2018-2021	39
3	Perusahaan <i>consumer non- cyclicals</i> yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap ( <i>annual report</i> ) selama tahun 2018-2021	9
	<b>Jumlah pengamatan yang dijadikan sampel selama tahun penelitian</b>	<b>36</b>
	<b>Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian</b>	<b>9</b>
	<b>Tahun pengamatan</b>	<b>4 Tahun</b>

Sumber: Data diolah 2022

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Desain variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang saling berkaitan yaitu:

#### 1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel dependen disebut juga dalam bahasa indonesia dengan variabel terikat yang artinya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindatan Pajak (Y).

#### 2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent*. Variabel independen ini dalam bahasa indonesia disebut juga dengan variabel bebas yang artinya variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah dan

timbul.<sup>7</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu:

- a. Profitabilitas ( $X_1$ )
- b. *Leverage* ( $X_2$ )
- c. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

## 2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel merupakan salah satu unsur yang dapat membantu komunikasi antar penelitian yang merupakan petunjuk untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur.<sup>8</sup> Dalam definisi lain definisi operasional merupakan gambaran secara detail mengenai sebuah prosedur yang dibutuhkan dalam memasukkan setiap unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari setiap variabel.<sup>9</sup>

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )	Penghindaran pajak ( <i>tax avoidance</i> ) merupakan upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara penghindaran pengenaan pajak dengan mengarahkan beban pajak pada transaksi yang bukan merupakan objek pajak.	CETR = $\frac{\text{Pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai bentuk menggambarkan	ROA = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

<sup>8</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 18.

<sup>9</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79.

	kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri.		
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang berjangka pendek maupun jangka panjang.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat digunakan untuk menunjukkan besar dan kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan.	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio

### E. Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang perlu diproses untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta.<sup>10</sup> Sumber data dapat diartikan sebagai subyek penelitian dimana data itu diperoleh dan sumber data dapat berupa benda

<sup>10</sup> Azuar Juliandi, Irfan, and Sapriyal Manurung, *Metode Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*, Cetakan 1 (Medan: UMSU Press, 2014), 65, <https://my.id1lib.org/book/18256809/153a24>.

gerak, manusia ataupun tempat.<sup>11</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kuantitatif yaitu data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *consumer non- cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2021 diperoleh dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), maupun dari *website* perusahaan.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumenter. Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Metode dokumenter dinilai sebagai metode penelitian yang tidak terlalu sulit yang artinya apabila ada kekeliruan sumber data tersebut masih tetap dan belum ada perubahan.<sup>12</sup> Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari masing-masing perusahaan yang diperoleh dari *website* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), maupun dari *website* perusahaan.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 10 untuk melakukan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji r, uji t, dan uji f.

##### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*descriptive statistics*) merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang terkumpul tanpa adanya tujuan untuk membuat kesimpulan yang secara umum maupun generalisasi. Pada penelitian dengan jenis *statistik deskriptif* penyajian data tersebut menggunakan tabel, grafik, diagram,

---

<sup>11</sup> Radjab Enny and Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 1 (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 109, <https://my.id1lib.org/book/12347175/948bcb>.

<sup>12</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 66.

median, modus, mean (pengukuran tendensi sentral), maupun perhitungan dengan prosentase.<sup>13</sup> Variabel yang akan digunakan dan akan diuji secara deskriptif dalam penelitian ini meliputi penghindaran pajak perusahaan sebagai variabel dependen. Sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang diterapkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengujian normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sebagai syarat pengujian model regresi linier. Model tersebut dapat dikatakan baik dan mencapai syarat apabila mencapai beberapa asumsi klasik seperti data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang tidak menyimpang dan memperoleh pengujian yang dapat dipercaya.<sup>14</sup>

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi tersebut dapat dikatakan sebagai data yang baik apabila nilai residualnya terdistribusi secara normal. Nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya adalah  $> 0,05$ .<sup>15</sup> Adapun pengujian normalitas dengan *eviews* yang digunakan adalah uji Jarque-Bera (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability JB nya  $> 0,05$  maka data dinyatakan terdistribusi normal.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147–48.

<sup>14</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahaya Ambarwati, 2nd ed. (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), 107, [https://books.google.co.id/books?id=mqcdwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_summary\\_r&cod=0#b=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=mqcdwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_summary_r&cod=0#b=onepage&q&f=false).

<sup>15</sup> Irwan Prasetyo and Bambang Agus Pramuka, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)* 20, no. 02 (2018), <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/jeba.v20i2.1106>.

2) Jika nilai probability JB nya  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.<sup>16</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas didefinisikan sebagai uji statistik yang seringkali digunakan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel ataupun lebih dalam metode regresi berganda. Dengan uji ini dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>17</sup> Ukuran umum yang seringkali digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah dengan melihat batas pengukuran nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value* 10 dan 0,10. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan *tolerance value* lebih dari 0,10, maka ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam persamaan regresi.<sup>18</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang diterapkan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Apabila terdapat kesamaan *variance* dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki heteroskedastisitas atau yang disebut homoskedastisitas. Pengujian statistik yang dapat dilakukan dalam pengujian ini adalah Uji Glejser. Uji Glejser yaitu meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Zulaika Matandang and Hamni Fadillah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), 27.

<sup>17</sup> Stawati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak," 150.

<sup>18</sup> Prasisca Riezky Maharani and Tri Kartika Pertiwi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen* 6, no. 1 (2022): 48, <https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5873>.

<sup>19</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122,

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Autokorelasi terjadi akibat pengamatan yang berturut-turut sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Masalah ini dapat terjadi dikarenakan residu atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dapat dilakukan dengan melalui uji *Run Test*.<sup>20</sup>

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dengan uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability  $R^2$  lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai probability  $R^2$  lebih besar  $>$  dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan uji analisis regresi data yang bersifat *time series* dan *cross section*. Artinya data terdiri dari beberapa objek dan meliputi beberapa periode. Data panel bersifat lebih kompleks karena menggabungkan *time series* dan *cross section*.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan program aplikasi Eviews (*Econometric Views*) 10. Pemilihan model regresi data panel terdiri dari 3 pendekatan yaitu menggunakan uji signifikan *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Berikut adalah penjelasan mengenai uji signifikan *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*:

1) Uji signifikan *common effect*

Teknik yang digunakan dalam uji signifikan *common effect* adalah dengan mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pendekatan dengan uji signifikan *common effect* dengan hanya

---

[https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).

<sup>20</sup> Prasetyo and Pramuka, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance."

<sup>21</sup> Eviatiwi Kusumaningtyas and dkk, *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*, 1st ed. (Lamongan: Academia Publication, 2022), 13.

menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, sehingga dalam metode ini dapat menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Model dalam pendekatan ini dikenal dengan estimasi *common effect*.<sup>22</sup>

2) Uji signifikan *fixed effect*

Model uji signifikan *fixed effect* ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Dalam model ini juga mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersepnya. Model estimasi ini disebut dengan teknik LSDV (*Least Squares Dummy Variables*). Metode uji signifikan *fixed effect* dapat diuji dengan uji F statistik. Uji F statistik dalam uji signifikan *fixed effect* merupakan perbedaan dua regresi sebagaimana uji chow. Uji f sebagaimana uji chow ini apabila digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan signifikan *fixed effect* lebih baik daripada model regresi data panel tanpa variabel dummy.<sup>23</sup>

Hipotesis nol bahwa intersep adalah sama dan nilai statistik F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (df). Untuk melihat hipotesis dapat diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai probabilitas F dan nilai *chi-squares*. Apabila nilai dari F dan nilai *chi-squares* lebih kecil dari signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>24</sup>

3) Uji signifikan *random effect*

Model ini mengestimasi data panel yang dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Teknik dalam

---

<sup>22</sup> Jihad Lukis Panjawa and RR Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar: Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 157.

<sup>23</sup> Panjawa and Sugiharti, 158.

<sup>24</sup> Ansofino et al., *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 153.

model uji signifikan *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms dari masing-masing perusahaan. Keuntungan dalam menggunakan uji signifikan *random effect* yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Uji signifikan *random effect* ini dikembangkan Breusch-Pagan. Metode ini digunakan untuk uji signifikan model *random effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Uji LM didasarkan pada distribusi nilai *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Apabila LM (*Large Multiplier*) statistik *chi-squares* menolak hipotesis nol, artinya estimasi yang tepat dalam model regresi data panel adalah dengan menggunakan metode uji signifikan *random effect* dari metode OLS. Dan sebaliknya apabila nilai LM statistik lebih kecil dari *chi-squares* sebagai nilai kritis maka kita menerima hipotesis nol.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan model uji signifikan *fixed effect*. Uji signifikan *fixed effect* ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Berikut ini adalah model persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

$$CETR = \alpha + \beta_1.ROA + \beta_2.DAR + \beta_3.SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y** : Variabel Dependen (Penghindaran Pajak/ *Tax Avoidance*)/CETR  
**X<sub>1</sub>** : Variabel Independen (Profitabilitas)/ ROA  
**X<sub>2</sub>** : Variabel Independen (*Leverage*)/ DAR  
**X<sub>3</sub>** : Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)/ SIZE  
**α** : Konstanta  
**β** : Koefisien  
**ε** : *error term*

---

<sup>25</sup> Ansofino et al., 154.



Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang artinya secara parsial variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (penghindaran pajak).
  - 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya secara parsial variabel independen (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap variabel dependen (penghindaran pajak).
- d. Uji F ( Uji Simultan)
- Uji koefisien secara simultan (Uji F), dilakukan dengan tujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Adapun kriteria pengujian dalam Uji koefisien secara simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:
- 1) Apabilanilai probability signifikasinya  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan dalam penelitian tersebut.
  - 2) Apabila probability signifikasinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.<sup>30</sup>

---

Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014),” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2017): 9, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v1i1.96>.

<sup>30</sup>Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 172.